



Pemanfaatan Aplikasi *Google Maps* sebagai Media Pembelajaran Geografi untuk Peserta Didik SMP dan SMA Sederajat

*Ayundini Yuliantina Sambonu^{1, a}, Ahman Sya^{2, b}, Muhammad Zid^{3, c}

^{1, 2, 3} Magister Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia
^aayundini_1412822004@mhs.unj.ac.id, ^bahmansya@unj.ac.id, ^cmzid@unj.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima : 14/04/2023
Direvisi : 13/05/2023
Disetujui : 16/05/2023
Diterbitkan : 31/05/2023

Keywords:

Learning Media;
Google Maps;
Geography Subjects

Kata Kunci:

Media Pembelajaran;
Google Maps; Mata
Pelajaran Geografi

DOI:

<https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i2.906>

*Correspondence

Author:

ayundini_1412822004@mhs.unj.ac.id

Abstract

Limited geography learning media in schools sometimes makes students and teachers do field studies. But this will take quite a long time with high operational costs. This research aims to learn about using the Google Maps application as a learning medium in geography subjects for junior and senior high school students of the same level to understand better the characteristics and location of an area on the face of the earth. This research uses data collection methods related to the topic of discussion in this study, with articles, journals, and books and journals as the primary sources. The data is then reviewed, presented, and described to obtain appropriate and scientific conclusions. The results of the research show that geography learning media through Google Maps can clarify and broaden students' knowledge regarding conditions on the earth's surface so that, theoretically, it will be able to influence students so that their understanding of the material can be more in-depth and lasting.

Abstrak

Terbatasnya media pembelajaran geografi di sekolah, terkadang menjadikan peserta didik dan pengajar melakukan studi lapangan, namun, kenyataannya hal tersebut akan memang waktu yang cukup lama dengan biaya operasional yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemanfaatan aplikasi Google Maps sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran geografi kepada peserta didik SMP dan SMA sederajat agar lebih memahami karakteristik dan letak suatu daerah di muka bumi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berkaitan pada topik pembahasan dalam penelitian ini dengan artikel, jurnal, dan buku dan jurnal sebagai sumber utama. Data tersebut kemudian dikaji, dikemukakan dan dijabarkan sehingga memperoleh kesimpulan yang tepat dan ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran geografi melalui *Google Maps* dapat memperjelas dan memperluas pengetahuan peserta didik terkait kondisi di permukaan bumi, sehingga secara teoritis akan dapat berpengaruh terhadap peserta didik agar pemahaman materi dapat lebih mendalam dan membekas.

Cara mensitasi artikel:

Sambonu A. Y., Sya, A., & Zid, M. (2023). Pemanfaatan aplikasi google maps sebagai media pembelajaran geografi untuk peserta didik SMP dan SMA Sederajat. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 113-124. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i2.906>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah salah satu strategi untuk membangun generasi muda bangsa dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman di era global ini. Perkembangan zaman ini maka pembelajaran harus dilakukan sebaik mungkin agar menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan dapat mencerdaskan generasi bangsa (Nurrita, 2018). Menghadapi perkembangan zaman yang sedang terjadi, maka pembelajaran harus sanggup menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian media menjadi peran penting dalam sebuah proses pembelajaran (Ekayani, 2017).

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk menyalurkan pesan dari pengajar kepada peserta didik, sehingga dapat menarik perhatian, perasaan, pemikiran, dan minat untuk belajar (Tafonao, 2018). Terdapat banyak media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar, namun peserta didik akan menjadi bosan jika media pembelajaran yang dipakai terlalu monoton (Deliviana, 2017). Seharusnya penggunaan media pembelajaran menjadi bagian yang harus diperhatikan oleh pengajar, karena setiap pengajar perlu mengetahui cara menentukan dan menetapkan media pembelajaran supaya proses belajar mengajar berjalan optimal (Sumiharsono & Hasanah, 2017). Dengan demikian jika media yang digunakan untuk pembelajaran semakin menarik, maka semakin meningkat pula peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar (Eliyantika et al., 2022).

Data sementara yang penulis peroleh dari beberapa sekolah maupun jurnal ilmiah bahwasanya dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran geografi hanya menggunakan *powerpoint*, peta, globe, dan juga foto dan gambar saja dari waktu ke waktu. Hal ini menjadikan objek-objek pembelajaran tersebut sering mengalami kendala seperti kurangnya detail atau kurangnya *update* mengenai keadaan alam yang telah berubah setiap tahunnya (Astuty, 2015). Selain itu, kegiatan belajar mengajar tersebut masih menggunakan model sistem ceramah yang relatif monoton dan membosankan bagi peserta didik. Padahal mata pelajaran Geografi dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang pemahaman visualisasi ataupun imajinasi mengenai letak ataupun posisi suatu daerah di permukaan bumi (Landicho, 2020). Melalui mata pelajaran Geografi, peserta didik didorong untuk dapat mengerti terkait karakteristik dan letak suatu daerah di muka bumi, proses yang membentuk kejadian alam hingga gambaran dari permukaan bumi (Sihotang & Hidayat, 2021).

Upaya meningkatkan daya tarik belajar mata pelajaran geografi diperlukan suatu strategi yang dapat merangsang tingkat imajinasi peserta didik agar tertarik untuk mempelajari mata pelajaran geografi. Salah satu cara yang bisa diterapkan dalam mempelajari mata pelajaran geografi yaitu dengan memperlihatkan bentuk dan karakteristik di suatu daerah pada permukaan bumi dengan versi digital melalui media pembelajaran yang interaktif (Sejati *et al.*, 2021). Salah satu media pembelajaran

mata pelajaran geografi dengan versi digital dapat menggunakan aplikasi *Google Maps*. Penerapan media pembelajaran geografi dengan menggunakan aplikasi *Google Maps* ini memberikan berbagai macam perspektif dalam penggunaannya. Seperti terdapat perspektif medan area, peta, kepadatan lalu lintas, transportasi umum, dan gambar informasi terbaru dari suatu keadaan pada daerah tersebut (Landicho, 2020).

Berdasarkan hasil telaah pustaka, penulis menggunakan artikel ataupun jurnal sebagai dasar dalam menuntun untuk menyelesaikan penelitian ini. Pertama, pada penelitian Susanta (2019) mengaplikasikan aplikasi *Google Earth* dan *Autoplay* kepada murid SMA tentang pembelajaran visual geografi penginderaan jarak jauh kepada para murid SMA. Penelitiannya menjelaskan bahwa *Google Earth* ini sangat membantu para murid SMA agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mudah menarik dan menyenangkan. Kedua, pada penelitian Primadita (2017) melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan wawasan global pada mata pelajaran IPS kepada murid SMA melalui aplikasi *Google Map*. Penelitiannya menjelaskan bahwa murid mampu menganalisis terkait visualisasi yang terdapat pada *Google Map* melalui penyampaian dalam bentuk presentasi. Terakhir, pada penelitian Sihotang dan Hidayat (2021) menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi *Google Map* terhadap tingkat minat belajar siswa SMA pada mata pelajaran geografi. Penelitiannya menjelaskan terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar SMA

pada mata pelajaran geografi melalui media pembelajaran aplikasi *Google Map*, serta merekomendasikan kepada pengajar untuk memanfaatkan aplikasi tersebut untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mata pelajaran geografi terhadap peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan tentang pemanfaatan dari *Google Maps* sebagai media pembelajaran mata pelajaran geografi kepada peserta didik SMP dan SMA sederajat. Kemudian akan dijelaskan juga fitur-fitur pada aplikasi *Google Maps* yang dapat digunakan oleh peserta didik dan pengajar agar lebih memahami pembelajaran geografi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, baik berdasarkan teori maupun berdasarkan praktik secara langsung. Berdasarkan teori, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian seterusnya tentang penggunaan aplikasi *Google Maps* sebagai media pembelajaran untuk lebih memahami mata pelajaran geografi. Selain itu secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan referensi bagi pengajar mata pelajaran geografi di tingkat SMP dan SMA sederajat dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik pada mata pelajaran geografi agar menghindari kejenuhan siswa saat pembelajaran sedang berlangsung.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi pada peneliti dengan keadaan sebenarnya dan tidak mengubah ke dalam bentuk numerik maupun simbol (Anggito dan Setiawan, 2018). Penulis bermaksud untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menjelaskan terkait pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran geografi melalui aplikasi *Google Maps* serta keterkaitannya dengan pemahaman materi oleh peserta didik SMP dan SMA sederajat. Sumber data pada penelitian ini berupa subjek yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini seperti artikel ataupun jurnal sebelumnya, buku, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sifat eksplorasi dengan cara penulis memanfaatkan aplikasi dari *Google Maps* sebagai media pembelajaran pada peserta didik siswi yang duduk di bangku SMP ataupun SMA sederajat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Geografi

Media Pembelajaran sangat penting dan bermanfaat pada proses berjalannya belajar mengajar, karena hal ini proses pembelajaran menjadi lebih tersusun, teratur dan mempunyai panduan sesuai dengan tujuan pendidikan (Indriyani, 2019). Media pembelajaran diartikan sebagai wadah atau lingkungan setempat, baik itu sebuah alat maupun seseorang yang mengandung pesan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk

belajar (Premana *et al.*, 2021). Secara khusus media ini dirancang untuk kepentingan tertentu, dan secara alamiah media ini tersedia di lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk melakukan proses perubahan tingkah laku (Rohani, 2019). Penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dapat menumbuhkan minat dan peminatan yang baru, meningkatkan motivasi, dan merangsang untuk belajar, serta bahkan mampu membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik (Sari, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat mengenai media pembelajaran tersebut memang saling berbeda antara satu dengan yang lainnya. Namun, apabila dicermati lagi, dalam pendapat-pendapat tersebut terdapat unsur kesamaan, yaitu bahwasanya media pembelajaran memberikan manfaat untuk memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan aktivitas belajar guna meningkatkan pengetahuan dan kemudahan dalam memahami materi.

Aziza dan Rosita, (2020) Mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran geografi harus berorientasi pada: 1) keadaan alam yang sedang atau sudah terjadi di sekitar peserta didik; 2) menyampaikan pemahaman geografi secara menyeluruh, baik dalam bentuk fisik maupun non-fisik; 3) media yang digunakan dalam pembelajaran harus mengikuti keberlangsungan yang akan terjadi di masa mendatang; 4) peningkatan kualitas hidup melalui dengan memanfaatkan sumber daya yang ada; dan 5) diseimbangkan antara kepentingan dengan kondisi psikis perkembangan peserta didik. Berhasil atau tidaknya

kegiatan pembelajaran mata pelajaran geografi ditentukan oleh beberapa faktor, seperti faktor pengajar/guru, sarana, prasarana, lingkungan, buku, dan peserta didik itu sendiri. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut, peran pengajar/guru merupakan komponen paling penting dalam menentukan tercapainya kualitas mutu pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik, bahan belajar, dan sekolah (Prasetyo *et al.*, 2020).

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran geografi beberapa diantaranya seperti media komik, *autoplay*, dan *Google Map*. Aziza dan Rosita (2020) mengemukakan pendapat bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media komik terhadap minat belajar mata pelajaran geografi pada peserta didik SMA. Kelebihan dari media komik tersebut, dapat membantu guna meningkatkan keberhasilan pembelajaran geografi pada materi hidrosfer. Materi hidrosfer cenderung banyak menerangkan kegiatan fisik yang seharusnya dapat diamati secara nyata oleh peserta didik, misalnya proses terjadinya hujan, terdapat siklus yang bertahap menjelaskan proses kejadian tersebut, sehingga membutuhkan visualisasi secara langsung yang harus disiapkan oleh pengajar/guru. Sedangkan media pembelajaran melalui *autoplay* dan *Google Maps* pada penelitian Susanta (2019) mengungkapkan bahwa penerapan media pembelajaran mata pelajaran geografi pada materi pengindraan jarak jauh melalui *autoplay* dan *Google Maps* dapat mengembangkan hasil belajar peserta didik SMA dengan mudah menarik

dan menyenangkan. Media pembelajaran melalui *autoplay* dan *Google Maps* mempunyai kelebihan seperti menggabungkan dua unsur atau lebih, mulai dari teks, grafis, gambar, foto, suara, video, hingga website.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran geografi dapat digunakan untuk memberikan kemudahan kegiatan belajar mengajar, sehingga menghasilkan hasil pemahaman secara optimal. Menurut Fitriansyah (2016) berpendapat bahwa media pembelajaran mempunyai manfaat untuk menanggulangi berbagai rintangan, seperti keterbatasan komunikasi, keterbatasan tempat, sikap peserta didik yang pasif, sehingga tidak memungkinkan dapat memahami pembelajaran tanpa melalui sebuah media.

Keterkaitan Media Pembelajar *Google Maps* dalam Mata Pelajaran Geografi

Google Maps dikenalkan pertama kali pada tahun 2005 dengan menyediakan layanan pemetaan permukaan bumi berbasis *website* secara gratis yang menyatukan antara peta kartografi konvensional dengan pengindraan citra satelit dan fotografi udara beresolusi tinggi (Vandeviver, 2014). *Google Maps* adalah sebuah aplikasi website berupa informasi tentang peta yang dapat digunakan untuk menemukan lokasi yang dituju dalam suatu daerah tertentu sesuai permintaan pengguna (*user*) ketika melakukan pencarian (Kelen, 2021).

Dalam *Google Maps* terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu adanya citra satelit, peta jalan, *street view*, kondisi

lalu lintas, dan adanya perencanaan rute untuk bepergian dari suatu tempat ke suatu lokasi. Bahkan pada *Google Maps* mampu menginformasikan suatu keadaan di permukaan bumi dengan kondisi yang terbaru (Alfiyana *et al.*, 2022).

Keterkaitan antara *Google Maps* dengan pemanfaatan pembelajaran serta pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran geografi adalah penyampaian materi yang dilakukan supaya peserta didik lebih mudah mengerti dan dapat memvisualisasikan tentang suatu keadaan di daerah permukaan bumi. Pada dasarnya fitur yang ada pada *Google Maps* dapat menampilkan Peta-Peta dunia ataupun foto satelit, kepadatan penduduk, keadaan jalanan pada saat-saat tertentu, keadaan topografi dari suatu tempat, serta fasilitas *street view* (Avionita dan Yoyok, 2022). Di sisi lain, *Google Maps* sendiri termasuk ke dalam aplikasi yang *customer friendly*, sehingga siapa pun dapat menggunakan dan mengaksesnya dengan mudah tanpa perlu menghabiskan banyak waktu untuk memahami pengetahuan dasar penggunaan aplikasi tersebut.

Menurut Budiyasa (2021) Aplikasi *Google Maps* mempunyai beberapa fitur sebagai berikut:

1. *Search panel*

Search panel merupakan sebuah fitur untuk pengguna agar dapat dengan mudah mencari suatu alamat, lokasi, daerah, kota, atau bahkan suatu negara.

2. *Send*

Send merupakan sebuah fitur untuk pengguna agar dapat mengirimkan *link* kepada pengguna lainnya baik menggunakan platform sosial media seperti WhatsApp, email, dll.

3. Kontrol navigasi

Kontrol navigasi merupakan sebuah fitur untuk pengguna agar menginformasikan letak posisi pengguna saat ini dan juga menginformasikan ke mana letak tujuan dari penggunanya.

4. *Street view*

Street view merupakan sebuah fitur untuk pengguna agar menampilkan bangunan dan jalan dalam bentuk yang nyata dari pengambilan satelit.

5. *Zoom slider*

Zoom slider merupakan sebuah fitur untuk pengguna agar memperbesar ataupun memperkecil tampilan peta pada *Google Maps*.

6. *Traffic*

Traffic merupakan sebuah fitur untuk pengguna agar menginformasikan kepadatan arus lalu lintas secara terbaru atau terkini.

7. Foto dan video

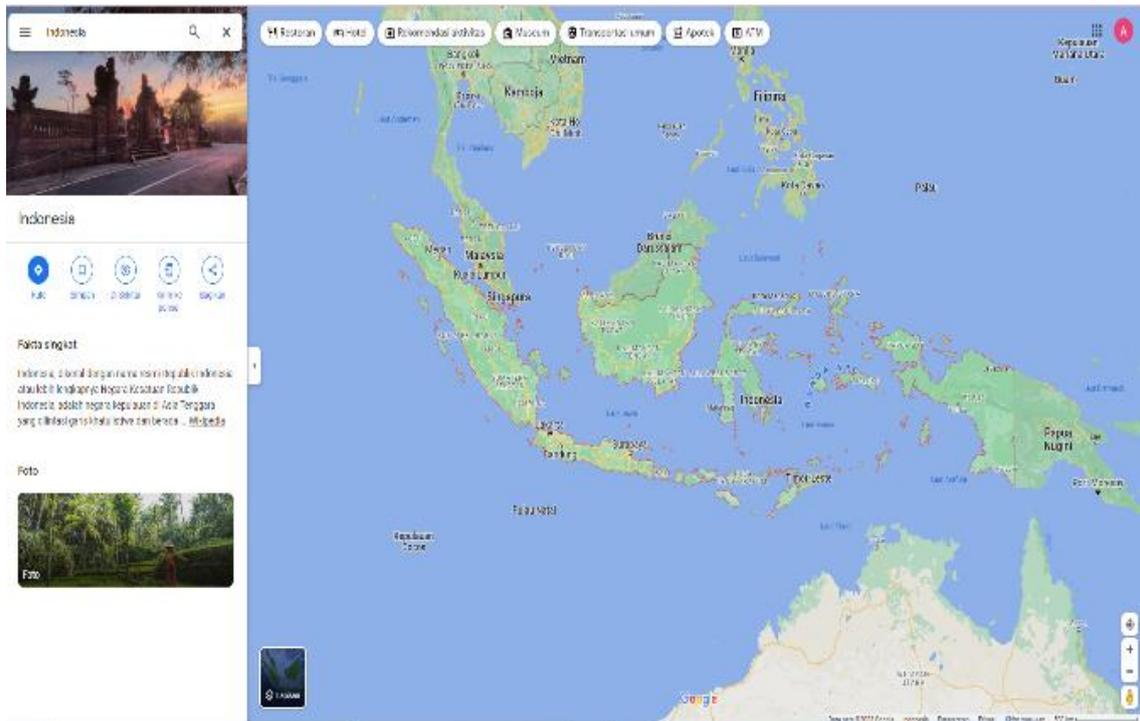
Biasanya fitur ini dibagikan oleh seorang pengguna untuk menginformasikan keadaan terbaru dari suatu daerah ataupun tempat. Jadi, *Google Maps* sendiri memerlukan bantuan dari pada penggunanya untuk melakukan *update* pada suatu daerah dengan membagikan unggahan foto ataupun video.

Berdasarkan fitur-fitur tersebut, *Google Maps* dapat diakses dengan menggunakan *handphone* dan perangkat komputer ataupun laptop. Dalam penggunaan melalui *handphone* maupun komputer memiliki tampilan visual yang berbeda. Melalui *handphone* biasanya digunakan untuk mengarahkan pengguna menuju ke suatu tujuan tertentu.

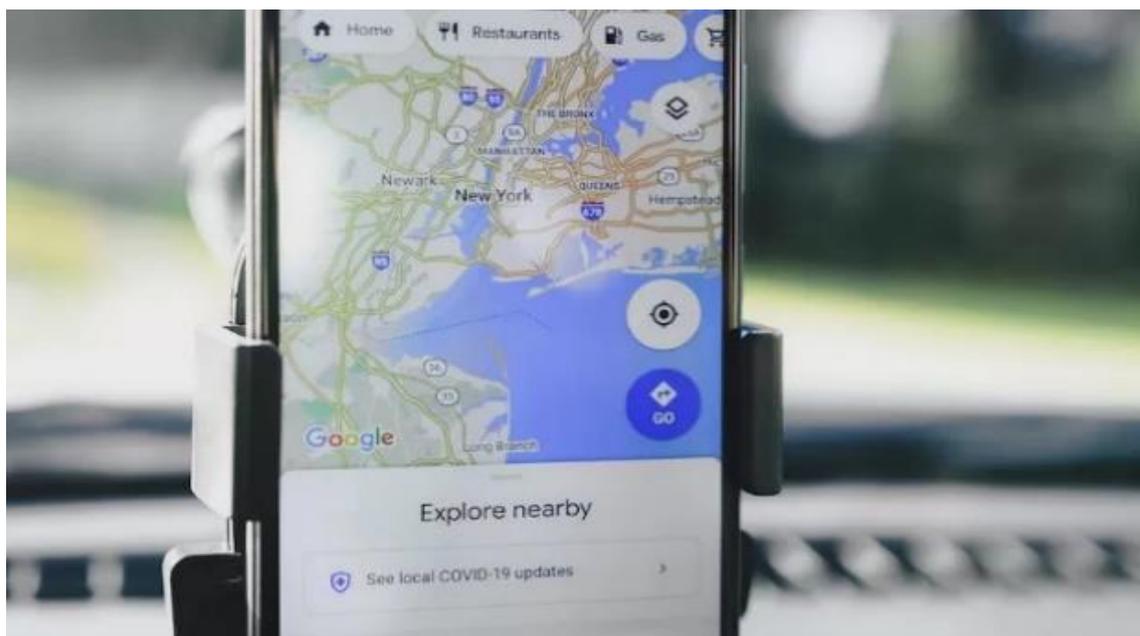
Sedangkan melalui perangkat komputer atau laptop menyediakan fitur yang lebih banyak dan lebih luas. Namun untuk fungsi dari kedua perangkat tersebut hampir sama dan memberikan fitur yang

kurang lebih sama. Agar lebih jelasnya perbedaan penggunaan aplikasi *Google Maps* melalui handphone dan perangkat komputer dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 sebagai berikut.

Gambar 1. Penggunaan Aplikasi *Google Maps* Melalui Perangkat Komputer



Gambar 2. Penggunaan Aplikasi *Google Maps* Melalui Handphone



Berdasarkan Gambar 1, dan Gambar 2 diatas adalah tampilan gambar peta menggunakan *Google Maps*. Pada Gambar 1 menunjukkan tampilan website *Google Maps* menggunakan perangkat komputer. Sedangkan pada Gambar 2 menunjukkan tampilan untuk pengguna *Google Maps* menggunakan *handphone*. Dengan demikian, sebenarnya media pembelajaran melalui *Google Maps* pada mata pelajaran geografi oleh peserta didik dapat memberikan kemudahan aktifitas belajar tentang permukaan bumi dalam bentuk visualisasi lebih nyata, sehingga menghasilkan proses pembelajaran secara optimal.

Digunakannya media pembelajaran melalui *Google Maps* dalam kegiatan belajar geografi dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Dengan fitur *Searching box*, peserta didik dapat lebih dengan mudah menemukan suatu kota ataupun negara yang ingin diketahuinya. Misalnya guru memberikan kuis cepat dengan mengatakan kota Bandung berbatasan dengan daerah apa saja. Dengan menggunakan fitur *searching box* ini peserta didik bisa langsung melihat secara nyata Kota Bandung berbatasan dengan daerah apa saja. Pada fitur ini *Google Maps* akan menginformasikan secara umum mengenai informasi mengenai daerah tersebut. Contoh lain apabila seorang peserta didik ingin mencari informasi terkait Gurun Sahara. Maka peserta didik tersebut bisa menuliskan kata kunci “Gurun Sahara” pada *searching box* maka *Google Maps* akan menginformasikan

secara umum apa saja yang ada pada Gurun Sahara tersebut.

2. Dengan fitur *Zoom liner* ini peserta didik dapat dengan mudah menemukan suatu daerah apabila diberikan peta buta. Misalnya pada pembelajaran geografi, guru akan memberikan sebuah peta buta kepada para peserta didik. Peserta didik harus mencari informasi mengenai peta tersebut dengan menggunakan fitur jumlah nomor yang pada *Google Maps* tersebut. Kemudian peserta didik dapat menyamakan atau mencari kesamaan dari peta buta yang diinformasikan oleh guru melalui aplikasi *Google Maps*.
3. Dengan fitur detail peta ini terdapat beberapa tampilan peta yang bisa dilihat oleh pengguna *Google Maps*, sehingga peserta didik dapat melihat jalan untuk transportasi umum, keadaan lalu lintas, serta kejadian-kejadian seperti kebakaran hutan ataupun kecelakaan yang biasanya dilaporkan pada secara terkini. Kemudian dengan fitur detail ini, peserta didik dapat mengetahui informasi ketinggian suatu wilayah yang biasanya dipelajari di mata pelajaran geografi. Bahkan terdapat *street view* untuk menampilkan panorama yang diberikan secara langsung dari satelit di luar angkasa untuk menginformasikan suatu daerah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa kita dapat mengetahui kegunaan dari *Google Maps* yang sangat membantu para peserta didik SMP dan SMA sederajat untuk mendapatkan informasi atau mempelajari tentang bidang pembelajaran geografi. Kegiatan

pembelajaran mata pelajaran geografi akan lebih mudah dipahami apabila peserta didik bisa melihat secara langsung keadaan suatu daerah, karena memang pelajaran geografi berhubungan dengan kawasan daerah di bumi ini. Dengan adanya teknologi *Google Maps* peserta didik dapat mempermudah pemahaman untuk mempelajari pelajaran geografi sesuai dengan yang dijelaskan oleh peneliti di atas.

SIMPULAN

Pada perkembangan zaman saat ini teknologi menjadi salah satu faktor kebudayaan bagi kehidupan manusia. Bahkan teknologi saat ini banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah dalam sistem pembelajaran para peserta didik-siswi di SMP dan SMA sederajat. Hal ini dikarenakan bahwa mayoritas peserta didik sudah mengetahui cara memanfaatkan internet dengan menggunakan *Handphone* (HP) atau komputer untuk mencari bahan pelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menjelaskan terkait pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran geografi melalui aplikasi *Google Maps* serta keterkaitannya dengan pemahaman materi oleh peserta didik SMP dan SMA sederajat. Sumber data pada penelitian ini berupa subjek yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini seperti artikel ataupun jurnal sebelumnya, buku, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa aplikasi *Google Maps*

sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran geografi memberikan manfaat untuk meningkatkan minat belajar dan lebih memahami materi yang diberikan kepada peserta didik SMP dan SMA sederajat. *Google Maps* sendiri adalah suatu fitur atau aplikasi yang dibuat untuk membantu mengarahkan serta menjelaskan suatu daerah tertentu kepada para penggunanya baik dari sisi medan perjalanan ataupun informasi detail mengenai tempat tersebut. Kemudian fitur yang terdapat pada aplikasi *Google Maps* memudahkan para peserta didik dalam menggunakannya seperti fitur *searching box*, *zoomliner*, detail peta dan masih banyak lagi. Dengan demikian, aplikasi *Google Maps* ini lebih memudahkan peserta didik untuk memahami dan memvisualisasikan kondisi medan suatu daerah di permukaan bumi. Untuk itu, media pembelajaran dengan melalui aplikasi *Google Maps* menjadi salah satu alternatif yang layak dikembangkan untuk meningkatkan daya tarik peserta didik dalam mata pelajaran geografi.

REFERENSI

- Alfiyana, F. M., Hanifa, S., & Rustini, T. (2022). Pemanfaatan Media Google Earth Untuk Pembelajaran Peta di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 10059–10064. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9989>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.); Cetakan Pe). CV Jejak.

- Astuty, T. (2015). *Buku Pedoman Umum Pelajar Geografi Rangkuman Inti Sari Geografi Lengkap SMA Kelas 1, 2, 3* (Daffa (ed.); Cetakan Pe). Vicosta Publishing.
- Avionita, P. N., & Yoyok, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Online Google Maps Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi Keragaman Suku Bangsa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(7), 1608–1618. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/47705>
- Aziza, N., & Rosita, L. (2020). Belajar geografi dengan media komik serta pengaruhnya terhadap minat belajar geografi siswa. *Jurnal Swarnabhumi: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 5(2), 19-26. <https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v5i2.4420>
- Budiyasa, I. W. T. (2021). Keliling dunia belajar sejarah dengan google maps. *Jurnal Widya Citra*, 2(1), 20–23. <https://doi.org/10.10101/juwitra.v2i1.381>
- Deliviana, E. (2017). Aplikasi PowToon sebagai media pembelajaran: Manfaat dan problematikanya. In Amir, F. Ariyani, H. Yatim, K. Marsuki, Ansar, & I. Bakhtiar (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Ke 56 Universitas Negeri Makassar* (pp. 1–6). Badan penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Ekayani, N. L. P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1–11.
- Eliyantika, E., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2022). Penggunaan media pembelajaran guru kelas IV SDN Kemiri tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1315–1326. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.749>
- Fitriansyah, F. (2016). Pemanfaatan media pembelajaran (gadget) untuk memotivasi belajar siswa SD. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.31294/jc.v16i1.1279>
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 17–26. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5682>
- Kelen, W. M. D. E. L. (2021). Penerapan pembelajaran berbasis masalah pada materi spanning tree dengan bantuan aplikasi google maps. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 127–139. <https://doi.org/10.23960/mtk/v9i2.p127-139>

- Landicho, C. J. B. (2020). Senior high school students' perceptions and attitudes toward the use of google maps as instructional tool in earth science. *The Normal Lights*, 14(1), 141–168.
<https://doi.org/10.56278/tnl.v14i1.1500>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat*, 3(1), 171–187.
- Prasetyo, S., Houtman, & Yusmiono, B. A. (2020). analisis SMA negeri 1 Indralaya. *jurnal geografi*, 9(1), 9–18.
<https://doi.org/10.24036/geografi/v9-iss1/921>
- Premana, A., Ubaedillah, u., & pratiwi, d. i. (2021). peran video blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 14(2), 132–138.
<https://doi.org/10.24114/jtp.v14i2.24113>
- Primadita, H. P. (2017). Peningkatan wawasan global siswa melalui penggunaan media google map dalam pembelajaran IPS (Penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas VII C di SMP Negeri 45 Bandung). *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 1(1), 76.
<https://doi.org/10.17509/ijposs.v1i1.2085>
- Rohani. (2019). Diklat Media Pembelajaran. In *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Sari, S. D. Y. (2020). *Penggunaan Media Sosial Youtube dan Instatgram sebagai Sarana Pembayaran Pendidikan Agama Islam Al Dasar di Kelas IV Sekolah-Azhar Syifa Budi Solo Tahun 2020* [Institue Agama Islam Negeri Surakarta].
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Sejati, S. P., Rosaji, F. S. C., Permatasari, A. L., Nucifera, F., Suherningtyas, I. A., Kusnawi, Riasasi, W., Arsanti, V., & Sekarsih, F. N. & (2021). Teknologi geospasial sebagai media pembelajaran geografi di lingkungan sekolah tingkat menengah. *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 19(1), 15–25.
https://doi.org/10.21831/gm.v19i1.37713_pai
- Sihotang, Z., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi google maps terhadap minat belajar geografi peserta didik di sma negeri kota langsa. *Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 20–26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33059/jsg.v4i2.3847>
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran: Buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik* (D. Ariyanto (ed.); Cetakan Pe). Pustaka Abadi.

Susanta, P. (2019). Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pengembangan pembelajaran geografi materi penginderaan jauh Berbasis autoplay dan geogle maps siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 7 Rejang Lebong tahun ajaran 2018/2019. *Inspirator Guru: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(5), 25–36.

Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.

<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>

Vandeviver, C. (2014). Applying Google Maps and Google Street View in Criminological Research. *Crime Science*, 3(1), 1–16.
<https://doi.org/10.1186/s40163-014-0013-2>